

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN PENDEKATAN FAKTOR TEORI LAWRENCE W GREEN DI RSUD WANGAYA

ABSTRAK

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 45 mewajibkan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, implementasi RME berstatus dalam tahap peralihan dan belum sepenuhnya tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi RME di RSUD Wangaya dengan menggunakan pendekatan Faktor Teori Lawrence Green, yang mencakup faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap petugas), faktor pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana), dan faktor pendorong (tindakan dari kepala instalasi rekam medis).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mixed method*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi serta *checklist*. Dilakukan analisis dengan distribusi frekuensi untuk mengukur kesiapan kemudian disajikan dalam interpretasi deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendorong (pengetahuan dan sikap petugas) telah terpenuhi, sudah ada tindakan dari kepala instalasi rekam medis (faktor pendorong) untuk menuntaskan implementasi rekam medis elektronik, faktor pendukung terkait kelengkapan sarana dan prasarana seperti formulir *informed consent* yang membutuhkan tanda tangan elektronik menjadi penyebab utama belum tuntasnya implementasi RME.

Kesimpulan pada penelitian ini, kurangnya fasilitas menghambat integrasi formulir ke dalam sistem RME, sehingga proses digitalisasi belum dapat diselesaikan secara menyeluruh. Peningkatan infrastruktur teknologi diperlukan untuk mendukung implementasi rekam medis elektronik yang tuntas di RSUD Wangaya.

Kata Kunci : Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, Teori Lawrence Green.

**THE ANALYSIS OF READINESS OF ELECTRONIC
MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION
BY APPROACHING THE FACTOR
THEORY OF LAWRENCE W GREEN AT RSUD WANGAYA**

ABSTRACT

The government, through Minister of Health Regulation No. 24 of 2022, Article 45, requires all healthcare facilities to implement electronic medical records (RME) no later than December 31, 2023. Currently at Wangaya Regional General Hospital, RME implementation is in the transitional stage and has not been fully completed. This study aims to evaluate the factors influencing the implementation of RME at Wangaya Regional General Hospital using Lawrence Green's Factor Theory approach, which includes predisposing factors (knowledge and attitude of staff), supporting variables (availability of facilities and infrastructure), and driving factors (action from the head of the medical records installation).

This study used a mixed-methods research design. Data were obtained through interviews, observations, documentation studies, and checklists. It was analyzed using frequency distribution to measure readiness, and then presented in descriptive interpretation.

The results indicated that the driving factors (knowledge and attitude of officers) had been met, the head of medical record installation had taken action to complete the implementation of electronic medical records, and the main cause of the incomplete implementation of RME was related to the completeness of facilities and infrastructure, such as informed consent forms that require electronic signatures.

This study found that a lack of facilities prevents form integration into the RME system, preventing complete digitization. Improved technology infrastructure is needed to support the complete implementation of electronic medical records at Wangaya Hospital.

Keywords : Readiness, Electronic Medical Records, Lawrence Green Theory.